REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sejarah Masjid Wali At-Taqwa di Loram Kulon mencerminkan proses akulturasi budaya Hindu dan Islam yang harmonis. Gapura masjid yang menyerupai arsitektur Hindu dibangun untuk menarik masyarakat Hindu setempat dan perlahan memperkenalkan ajaran Islam. Tradisi seperti nasi kepel, manten mubeng gapura, dan ampyang maulid menggambarkan nilai-nilai lokal yang berpadu dengan Islam, serta peran masjid sebagai sejarah lokal ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga menjadi pusat dakwah, pendidikan agama, dan tradisi sosial-budaya masyarakat Kudus.

Sebagai warisan sejarah, masjid ini memiliki nilai arsitektural dan simbolik yang memperlihatkan toleransi dan keharmonisan antarbudaya. Dan pengaruh budaya Hindu pra-Islam masih relevan sebagai media edukasi, khususnya bagi generasi z yang bisa dimanfaatkan sebagai relevansi sejarah lokal untuk generasi z. Dengan memanfaatkan situs sejarah seperti Masjid Wali At-Taqwa, generasi z dapat belajar menghargai nilai-nilai budaya dan sejarah lokal, sekaligus memahami pentingnya harmoni dalam keberagaman.

B. Saran

Berdasarkan uraian dari kesimpulan di atas, maks penulis menemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga penulis mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Pengelolaan dan pelestarian masjid merupakan tanggungjawab Pemerintah Daerah (Pemda) dan masyarakat setempat untuk disarankan menjaga keaslian dan keberlanjutan warisan budaya di Masjid Wali At-Taqwa. Ini termasuk renovasi yang sesuai dengan prinsip pelestarian sejarah.
2. Pengembangan sejarah lokal. Masjid ini dapat dijadikan relevansi sejarah lokal yang lebih interaktif dan menarik, seperti melalui program. kunjungan edukatif, penyediaan informasi digital, dan pembuatan modul pembelajaran berbasis sejarah lokal.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3. Peningkatan kesadaran Generasi Z dengan melakukan sosialisasi kepada generasi z tentang pentingnya menghargai dan melestarikan sejarah lokal dapat dilakukan melalui media sosial, festival budaya, dan kolaborasi dengan institusi pendidikan.
4. Penelitian lanjutan disarankan untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang tradisi yang masih berlangsung di Masjid Wali At-Taqwa, khususnya untuk memahami lebih jauh pengaruhnya dalam konteks sosial-budaya modern.

REPOSITORI IAIN KUDUS